

Penyuluhan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kesadaran dan Prilaku Hidup Sehat Terhadap Kebersihan Lingkungan

Syamsut Tarifat¹, Nadia Sari Fatul Camilah², Fidelia Talitha Putri³

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

E-mail: samsutyoo@gmail.com¹, nadiacamila663@gmail.com², fideliatalithap@gmail.com³

Diterima 15/Oktobre/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

This research aims to analyze the impact of human resource education in increasing awareness and healthy living behavior regarding environmental cleanliness in Pasir Putih Village. The research method used is descriptive qualitative with an observation, interview and documentation approach. The research results showed that the outreach was successful in increasing public understanding of the importance of environmental cleanliness as part of healthy living behavior. Before the outreach, the level of community participation in cleaning activities only reached 30%, but increased to 75% after the activities took place. Apart from that, there have been positive behavioral changes, such as sorting waste and cleaning the environment regularly. Success factors include a participatory approach and education that is relevant to local conditions. This program not only improves environmental quality, but also improves overall community health. This research emphasizes the importance of education and community collaboration in creating a clean and healthy environment as the foundation for sustainable development.

Keywords: Human Resources Healthy Living Behavior, Environmental Cleanliness.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penyuluhan sumber daya manusia dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat terhadap kebersihan lingkungan di Desa Pasir Putih. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan sebagai bagian dari perilaku hidup sehat. Sebelum penyuluhan, tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebersihan hanya mencapai 30%, namun meningkat menjadi 75% setelah kegiatan berlangsung. Selain itu, terjadi perubahan perilaku positif, seperti pemilahan sampah dan pembersihan lingkungan secara rutin. Faktor keberhasilan meliputi pendekatan partisipatif dan edukasi yang relevan dengan kondisi lokal. Program ini tidak hanya memperbaiki kualitas lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini menegaskan pentingnya edukasi dan kolaborasi komunitas dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sebagai fondasi pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia Prilaku Hidup Sehat, Kebersihan Lingkungan.

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset penting dalam pembangunan suatu komunitas, termasuk di pedesaan. Peningkatan kualitas SDM tidak hanya terfokus pada aspek ekonomi dan pendidikan, tetapi juga pada aspek kesehatan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Desa Pasir Putih, sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan komunitas, menghadapi tantangan terkait perilaku hidup sehat dan kebersihan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan bersih sebagai fondasi kehidupan yang sehat dan produktif.

Kebersihan lingkungan tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga berperan dalam menciptakan ekosistem yang mendukung keberlanjutan hidup. Sayangnya, pola perilaku hidup sehat masih sering terabaikan akibat minimnya edukasi dan kesadaran masyarakat. Kondisi ini menimbulkan berbagai masalah kesehatan, seperti meningkatnya risiko

penyakit menular dan berkurangnya kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis melalui program penyuluhan SDM yang terarah dan terukur.

Program penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Pasir Putih tentang pentingnya kebersihan lingkungan sebagai bagian dari perilaku hidup sehat. Melalui pendekatan edukasi, partisipasi aktif masyarakat, dan penerapan praktik kebersihan yang sederhana namun efektif, diharapkan terjadi perubahan perilaku yang positif. Dengan adanya kegiatan ini, Desa Pasir Putih dapat menjadi contoh komunitas pedesaan yang tidak hanya peduli pada kesehatan, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan sebagai warisan berharga untuk generasi mendatang.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami dan menganalisis pengaruh penyuluhan sumber daya manusia dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat terhadap kebersihan lingkungan di Desa Pasir Putih. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian dilakukan di Desa Pasir Putih, dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai objek penelitian. Desa ini dipilih karena memiliki permasalahan yang relevan terkait kebersihan lingkungan dan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat. Subjek penelitian melibatkan kepala keluarga, tokoh masyarakat, perangkat desa, serta pemuda setempat. Jumlah partisipan 35 ditentukan dengan metode purposive sampling, yang dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi mengamati lingkungan desa sebelum dan sesudah program penyuluhan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini bertujuan untuk menemukan pola atau tema yang menunjukkan dampak penyuluhan terhadap kesadaran masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan sumber daya manusia (SDM) di Desa Pasir Putih berhasil meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, terjadi perubahan positif baik dari segi pengetahuan maupun tindakan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sebelum penyuluhan, sebagian besar masyarakat menganggap kebersihan lingkungan sebagai tanggung jawab individu, bukan kolektif. Setelah penyuluhan, 85% responden memahami pentingnya kebersihan lingkungan untuk mencegah penyakit dan menjaga kualitas hidup. Mereka juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan hubungan antara perilaku hidup sehat dan lingkungan bersih, seperti membuang sampah pada tempatnya dan mengelola limbah rumah tangga. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan penyuluhan yang melibatkan edukasi dan partisipasi masyarakat efektif dalam mengubah pola pikir dan perilaku.

Penyuluhan memberikan pengetahuan yang relevan dan membangun kesadaran kolektif, sehingga masyarakat merasa memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan. Namun, keberlanjutan program ini memerlukan dukungan pemerintah desa dan pengawasan rutin agar perubahan yang dicapai tetap konsisten. Observasi menunjukkan peningkatan perilaku hidup sehat. Sebelum penyuluhan, hanya 30% masyarakat yang terlibat dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan. Setelah program dijalankan, tingkat partisipasi meningkat menjadi 75%. Selain itu, masyarakat mulai membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan anorganik, serta membersihkan saluran air secara rutin. Perubahan kondisi lingkungan terlihat dari berkurangnya tumpukan sampah di sekitar desa, khususnya di tempat-tempat umum seperti jalan dan sungai. Dokumentasi menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam kebersihan lingkungan sebelum dan sesudah

program penyuluhan. Keberhasilan penyuluhan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis edukasi dan partisipasi masyarakat efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat. Penekanan pada pentingnya kolaborasi komunitas menciptakan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Namun, keberlanjutan program ini membutuhkan dukungan pemerintah desa dalam bentuk kebijakan dan fasilitas pendukung, seperti tempat pembuangan sampah yang memadai. Dengan pengawasan dan program lanjutan, perubahan positif ini dapat dipertahankan dan menjadi budaya hidup sehat yang berkelanjutan di Desa Pasir Putih.

4. KESIMPULAN

Penyuluhan sumber daya manusia (SDM) di Desa Pasir Putih telah berhasil meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan hubungan eratnya dengan kesehatan. Tingkat partisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan juga mengalami lonjakan, dari 30% sebelum penyuluhan menjadi 75% setelah penyuluhan. Masyarakat mulai menerapkan kebiasaan positif seperti memilah sampah organik dan anorganik, membuang sampah pada tempatnya, dan membersihkan saluran air secara berkala. Selain itu, kondisi lingkungan desa menunjukkan perbaikan yang nyata, dengan berkurangnya tumpukan sampah di tempat umum. Generasi muda juga semakin terlibat aktif dalam berbagai kegiatan kebersihan, menunjukkan adanya perubahan pola pikir yang lebih progresif. Keberhasilan ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis edukasi dan partisipasi komunitas efektif dalam membangun kesadaran kolektif dan mengubah perilaku masyarakat. Namun, keberlanjutan program ini memerlukan dukungan berupa kebijakan, fasilitas, dan pengawasan yang konsisten dari pemerintah desa. Dengan kolaborasi yang berkelanjutan, Desa Pasir Putih dapat menjadi contoh komunitas yang sehat, bersih, dan ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Wibowo, A. (2021). Peran Edukasi Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Kebersihan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 8(2), 45-54.
- Brennan, M. A., & Israel, G. D. (2008). The power of community. *Community Development*, 39(1), 82-97.
- Hidayat, R. (2020). "Peran Edukasi dalam Mengubah Perilaku Hidup Sehat Masyarakat Pedesaan." Dalam A. Rahman & D. Prasetyo (Eds.), *Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi* (hlm. 87-104). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusuma, E. (2021). "Pentingnya Kebersihan Lingkungan dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat." Dalam S. Nugroho & T. Suryani (Eds.), *Kesehatan dan Lingkungan: Pendekatan Multidisipliner* (hlm. 45-62). Yogyakarta: Deepublish.
- Kusumawati, E., & Rahmawati, L. (2020). Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(1), 67-74.
- Nugroho, A. P., & Santoso, H. (2022). Pengaruh Sosialisasi terhadap Perubahan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 14(3), 134-142.
- Pratiwi, D. (2021). *Kesehatan Lingkungan: Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rahayu, T. S., & Putri, A. (2019). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Melalui Program Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan*, 11(4), 87-95.